

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di zaman sekarang ini, khususnya anak-anak maupun remajanya yang serba modern, secara perlahan nilai-nilai moral dan keberagamaannya telah mulai tersisih oleh kemajuan zaman yang begitu cepat, bahkan ada beberapa masyarakat yang melupakan nilai-nilai keagamaan yang dijunjung tinggi oleh umat Islam yang sudah diterapkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, kemerosotan moral itu terjadi dikalangan masyarakat Islam itu.

Fenomena tersebut memang benar terjadi di kehidupan generasi sekarang, akan tetapi di balik kemerosotan tersebut ada satu perkembangan mengenai nilai keagamaan yang mulai cukup membanggakan dan terbilang terjaga di lingkungan masyarakat khususnya pada masa anak-anak serta remaja muslim. Yakni masih adanya perkembangan masyarakat muslim yang berkeinginan untuk menghafal al-Qur'an.

Khususnya masyarakat muslim di Indonesia yang menjadi penghafal al-Qur'an paling pesat perkembangannya adalah anak-anak. Hal ini terbukti dengan banyaknya pondok penghafal al-Qur'an anak-anak dan munculnya beberapa acara perlombaan tahfidz (hafalan al-Qur'an) di beberapa stasiun televisi beberapa tahun terakhir ini.

Menurut Singgih, “anak adalah masa peralihan yang mana ditandai dengan adanya perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun secara psikisnya.¹

Awal masa kanak-kanak dianggap sebagai saat belajar untuk mencapai berbagai keterampilan karena anak senang mengulang, dilihat dari sudut pandang belajar keterampilan; semisal anak pemberani, dia akan senang mencoba hal-hal baru; dan karena hanya memiliki beberapa keterampilan, maka tidak mengganggu usaha penambahan keterampilan baru.²

Pada saat akhir masa kanak-kanak, biasanya mereka memiliki beberapa keterampilan yang di dapatkan dan pelajari sebelum menginjak usia remaja. Keterampilan yang mereka dapatkan serta pelajari sebagian besar bergantung pada lingkungan, kemudian kesempatan mereka untuk belajar, dan hasil dari mengamati bentuk tubuh serta sebagian lagi bergantung pada apa yang sedang digemari oleh teman-teman sebayanya.³

Selanjutnya, sebelum beranjak ke masa dewasa maka anak-anak kemudian memerlukan arahan berupa bimbingan, terutama bimbingan yang menyangkut tentang keagamaan. Adapun Bimbingan keagamaan itu sendiri merupakan salah satu praktek kegiatan dari dakwah Islamiyah, yang targetnya meliputi seluruh elemen masyarakat muslim yang

¹ Singgih D. Gunarsa, *Dasar-Dasar Teori Perkembangan Anak* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 1997), cet. Ke-6, h. 25.

² Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*, h.140.

³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan* (Jakarta : Erlangga, edisi lima, 2010), h. 149.

memerlukannya, baik itu anak-anak, remaja, ataupun orang dewasa tanpa harus melihat dari segi tingkat sosial dan di mana mereka tinggal.

Kegiatan bimbingan keagamaan kepada anak-anak dan remaja berfungsi sebagai langkah pembinaan mentalitas keagamaan agar dapat menjadi insan-insan yang beriman dan bertaqwa, percaya diri serta memiliki sifat-sifat terpuji. Dengan demikian, bimbingan keagamaan sangat di perlukan bagi anak-anak dan remaja.

Begitu pula pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Bangkuang (sebagai wadah pembinaan Al-Qur'an kepada anak-anak dan remaja) bimbingan keagamaan itu secara perlahan telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti, sebelum mulai menghafal dimulai dengan belajar membaca Al-Qur'an barulah masuk ketahap penghafalan, disertai dengan belajar tahsin atau ilmu tajwid. Selain itu, disini diajarkan juga Tilawatil Qur'an serta ceramah agama dan Akidah Akhlak. Semua kegiatan bimbingan keagamaan tersebut termasuk dalam bimbingan kelompok yang diberikan oleh para tenaga pengajar terhadap para murid.

Pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Bangkuang, menunjukkan bahwa peran dan keikutsertaan para tenaga pengajar dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap para murid sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa setempat, sehingga diharapkan dapat menjadi pegangan dalam hidup serta kehidupan sehari-hari anak-anak tersebut, agar anak-anak tersebut tidak salah dalam berbuat menurut ajaran agama. Karena adanya bimbingan keagamaan ditempat ini, dalam

kehidupan anak-anak diharapkan memberikan perubahan dari yang tidak baik menuju generasi yang baik dan berkualitas.

Rumah Tahfidz Sinar Jaya berada di sebuah Desa Bangkuang, dimana desa tersebut terletak di wilayah daerah pinggiran aliran sungai Barito bagian selatan. Daerah yang masih terbilang belum berkembang pengetahuan keagamaannya apalagi bimbingan agama islam, dikarenakan kurangnya wadah yang memfasilitasi pengetahuan mengenai keagamaan dalam hal ini Islam. Perlu diketahui, masyarakat desa Bangkuang hidup berdampingan dengan agama lain, karena daerah tersebut tidak hanya menganut agama Islam, akan tetapi juga terdapat agama Hindu Kaharingan, Manyan hingga Kristen baik protestan maupun katolik. Jadi, sedikit banyaknya keadaan tersebut ikut mempengaruhi kehidupan beragama masyarakat desa Bangkuang. Oleh karena itu, hadirnya Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya yang satu-satunya berdiri sebagai sebuah yayasan keagamaan Islam, turut membantu perkembangan dan pengetahuan keagamaan Islam pada desa tersebut. Dengan hadirnya rumah Tahfidz tersebut di desa Bangkuang merupakan satu solusi untuk meningkatkan perkembangan eksistensi agama Islam didalam lingkungan desa Bangkuang.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam dan hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul

“ BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA RUMAH TAHFIDZ SINAR ISLAM JAYA DESA BANGKUANG KECAMATAN KARAU KUALA KABUPATEN BARITO SELATAN”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan keagamaan pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi bimbingan keagamaan pada Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang

D. Signifikansi Peneletian

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak sebagai:

1. Manfaat akademis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi kajian Bimbingan dan Penyuluhan Islam, khususnya dalam metode penghafalan al-Qur'an pada anak-anak.
2. Manfaat praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa masukan kepada masyarakat khususnya Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya dalam mengembangkan kegiatan bimbingan menghafal al-Qur'an yang lebih tepat, efisien dan efektif.

E. Definsi Operasional

Dalam membahas tentang pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang adalah suatu hal yang cukup luas dan tentunya di luar kemampuan penulis. Untuk membatasi agar pembahasan dalam skripsi tidak terlalu luas, serta untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka ruang lingkup pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Pelaksanaan program Bimbingan Keagamaan bagi pelajar di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang.
2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Rumah Tahfidz Islam Jaya Desa Bangkuang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diadakan agar mempermudah penulis dalam memahami pembahasan untuk itu penulisan ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : (Pendahuluan) yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : (Landasan Teori) yang berisi tentang Pengertian Bimbingan, Pengertian Keagamaan, Prinsip prinsip dan Asas asas Bimbingan Keagamaan, Dasar Bimbingan Keagamaan, Tujuan Bimbingan Keagamaan, Macam-Macam Metode Bimbingan Keagamaan, Faktor-Faktor Bimbingan Keagamaan, Pengertian dan Keutamaan Al-Qur'an, Syarat Menghafal Al-Qur'an, Kesiapan Dasar Dalam Menghafalkan Al-Qur'an, Faktor-Faktor Pendukung Menghafalkan Al-Qur'an, dan Metode Menghafal Al-Qur'an.

BAB III : (Metode penelitian) pada bab ini diuraikan tentang argumentasi berkenaan dengan pendekatan dan metode yang digunakan meliputi jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, serta visi misi dan sarana dan prasarana di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya.

BAB IV : Dalam bab ini menjelaskan hasil dan analisa data penelitian dengan penguraiannya tentang metode yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an dan proses bimbingan menghafal al-Qur'an yang dilakukan. Serta gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data/pembahasan yang membuat gambaran hasil yang didapat selama pelaksanaan penelitian di Rumah Tahfidz Sinar Islam Jaya Desa Bangkuang.

BAB V : Penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan umum dari penelitian ini, saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan akhir

penulisan penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.